

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU



OLEH

NAMA : FRIZKA FILIANNY F

NIM : 10021281823039

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FRIZKA FILIANNY F

NIM : 10021281823039

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juni 2023

Frizka Filianny F, dibimbing oleh Yuliarti, S. KM., M. Gizi

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu

xi + 146 Halaman, 11 tabel, 8 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Anemia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang banyak terjadi dan tersebar di seluruh dunia. Penyebab terjadinya masalah gizi ialah kurangnya informasi mengenai gizi dan kesehatan. Dampak anemia pada wanita usia subur (WUS) akan terbawa hingga dia menjadi ibu hamil, serta mengakibatkan komplikasi kehamilan. Cara pencegahan dan penanggulangan anemia yaitu dengan pendidikan kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan melalui faktor pendukung dengan adanya media pendidikan, media yang bagus dan menarik akan memberikan keyakinan, dan media yang menarik yaitu video. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment*. Responden berjumlah 30 orang setiap kelompok dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria wanita yang berusia 20 – 35 tahun serta tidak sedang hamil. Hasil analisis skor pengetahuan pada kelompok video rata – rata sebelum 53,57 dengan nilai standar deviasi 12,34 dan setelah intervensi menjadi 83,17 dengan nilai standar deviasi 5,46, sedangkan pada kelompok *leaflet* rata – rata sebelum 52,56 dengan nilai standar deviasi 13,32 dan setelah intervensi 70,07 dengan nilai deviasi 14,27. Terdapat pengaruh edukasi gizi melalui video terhadap peningkatan pengetahuan ($p\ value = 0,0001$) dan terdapat perbedaan edukasi melalui media video dan *leaflet* ($p\ value = 0,0001$). Perbedaan efektivitas edukasi gizi melalui media video dan *leaflet* ($p\ value = 0,0001$) dengan perbedaan selisih (δ) 13,11, sehingga edukasi menggunakan media video lebih efektif dibandingkan menggunakan media *leaflet*. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh edukasi gizi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu. Saran selanjutnya agar dapat menggunakan media video peneliti sebagai media edukasi gizi terhadap wanita usia subur (WUS) dalam pencegahan anemia.

Kata Kunci : Anemia, Wanita Usia Subur (WUS), Edukasi Gizi, Media Video
Kepustakaan : 86 (2012 – 2021)

**NUTRITIONAL SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, June 2023

Frizka Filianny F, supervised by Yuliarti, S. KM., M. Gizi

The Effect of Nutrition Education Through Video Media on Increasing Knowledge of Anemia Prevention in Women of Fertile Age (WUS) in the Tanjung Batu Health Center Working Area

xi + 146 Pages, 11 tables, 8 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Anemia is still a widespread public health problem worldwide. The cause of nutrition problems is the lack of information about nutrition and health. The impact of anemia on women of childbearing age (WUS) will be carried over until she becomes a pregnant woman, and result in pregnancy complications. How to prevent and overcome anemia is by health education which aims to increase knowledge through supporting factors with the existence of educational media, good and interesting media will provide confidence, and interesting media is video. The purpose of this study was to determine the effect of nutrition education through video media on increasing knowledge of anemia prevention in women of childbearing age (WUS) in the working area of the Tanjung Batu Health Center, Ogan Ilir Regency. This research is a quantitative study with a quasi-experiment research design. Respondents amounted to 30 people in each group selected by purposive sampling with the criteria of women aged 20-35 years and not being pregnant. The results of the analysis of knowledge scores in the video group averaged before 53.57 with a standard deviation value of 12.34 and after intervention to 83.17 with a standard deviation value of 5.46, while in the leaflet group the average before 52.56 with a standard deviation value of 13.32 and after intervention 70.07 with a deviation value of 14.27. There is an effect of nutrition education through video on increasing knowledge (p value = 0.0001) and there are differences in education through video and leaflet media (p value = 0.0001). The difference in the effectiveness of nutrition education through video and leaflet media (p value = 0.0001) with a difference difference (delta) of 13.11, so that education using video media is more effective than using leaflet media. The conclusion of this study is that there is an effect of nutrition education through video media on increasing the knowledge of women of childbearing age (WUS) in the Tanjung Batu Health Center working area. The next suggestion is to be able to use video media researchers as nutrition education media for women of childbearing age (WUS) in the prevention of anemia.

Keywords : Anemia, Women of Childbearing Age (WUS), Nutrition Education, Video Media

Library : 86 (2012 – 2021)

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 7 Juni 2022

Yang Bersangkutan,



Frizka Filianny F

NIM. 10021281823039

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal Juni 2023.

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing :

Yuliarti, S.KM., M.Gizi

NIP. 198807102019032018



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA
WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TANJUNG BATU**

SKRIPSI

Dianjukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

FRIZKA FILIANNY F

10021281823039

Indralaya, Juli 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Masnanity, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Yuliarti, S.K.M., M. Gizi
NIP. 198807102019032018

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Juni 2023.

Indralaya, 5 Juni 2023

Tim penguji skripsi :


Ketua Penguji :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M. EPID.
NIP. 198612112019032009

()

Penguji :

2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001
3. Yulianti, S.K.M., M. Gizi
NIP. 198807102019032018

()

()


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misyanarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Ketua Jurusan Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

()

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Frizka Filianny. F
NIM : 10021281823039
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 21 September 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Komp. Kenten Sejahtera Blok E No. 03
Email : filiannyf@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2004 – 2006) : TK Mahardika Palembang
SD (2006 – 2012) : SD Negeri 124 Palembang
SMP (2012 – 2015) : SMP Negeri 14 Palembang
SMA (2015 – 2018) : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
S1 (2018 – 2023) : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas ridho – Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu”. terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yuliarti, S.KM., M.Gizi selaku dosen pembimbing yang sangat sabar selalu membimbing saya dan juga telah banyak memberikan wawasan, motivasi, arahan, serta bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran serta menyediakan waktu untuk bimbingan sehingga selesainya skripsi penulis.
5. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan saran serta menyediakan waktu untuk bimbingan sehingga selesainya skripsi penulis.
6. Para dosen, karyawan dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pelajaran berharga selama perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
8. Orang tua saya (Bapak Agung dan Ibu Heti Suryati) tercinta yang selalu senantiasa memberikan doa restu serta dorongannya baik berupa moril maupun meteril sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara saya, adik Ricky dan adik Varrel serta keluarga lainnya yang juga memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

10. Abdi Mardiya yang telah berkontribusi sejak awal penulisan skripsi ini sampai titik dimana saya akhirnya mendapatkan gelar S. Gz terima kasih banyak telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya, dan terima kasih untuk tidak meninggalkan saya dalam keadaan apapun dipenghujung saya mengapai pendidikan ini.
11. Qarina, Khofifah, Delima, Rizta, Laras, Ria, dan Naya selaku teman selama masa kuliah yang selalu menyemangati dan mendukung penulis selama mengerjakan skripsi.
12. Shinta, Arifah, Yunika, dan Enok selaku grup suci yang selalu menyemangati dan mendukung penulis selama mengerjakan skripsi.
13. Amalia dan Yohana yang selama masa pandemi hingga kini senantiasa menemani, menyemangati, dan mendukung penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman – teman gizi 2018 terutama Dean, Natasya , Salsabila, dan Erika yang telah membantu peneliti dalam mengambil data sehingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi ini.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya,

Penulis

Frizka Filianny F

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frizka Filianny F
NIM : 10021281823039
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/ ~~tidak menyetujui~~ *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non – exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : Mei 2023
Yang Menyatakan

Frizka Filianny F

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Puskesmas Tanjung Batu	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Wanita Usia Subur (WUS)	8
2.2 Anemia	8
2.2.1 Pengertian Anemia.....	8
2.2.2 Penyebab Anemia	9
2.2.3 Patofisiologi Anemia	11
2.2.4 Gejala Anemia	13
2.2.5 Penyebab Anemia pada Wanita Usia Subur (WUS).....	14
2.2.6 Dampak Anemia	16
2.2.7 Pencegahan Anemia.....	16
2.3 Pengetahuan.....	18

2.3.1 Pengertian Pengetahuan	18
2.3.2 Pengertian Pengetahuan Gizi	19
2.3.3 Pengukuran Tingkat Pengetahuan	20
2.3.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	20
2.4 Edukasi	21
2.4.1 Pengertian Edukasi	21
2.4.2 Tujuan Edukasi	22
2.5 Media Edukasi	22
2.5.1 Pengertian Media Edukasi	22
2.5.2 Jenis – Jenis Media	23
2.6 Media Audio Visual	24
2.6.1 Pengertian Media Audio Visual	24
2.6.2 Macam – Macam Audio Visual	25
2.6.3 Kelebihan Audio Visual	25
2.6.4 Kelemahan Audio Visual	26
2.7 Kerangka Teori	27
2.8 Kerangka Konsep	28
2.9 Definisi Operasional	29
2.10 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.2.1 Populasi Penelitian.....	32
3.2.2 Sampel Penelitian	33
3.2.3 Besar Sampel	33
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	34
3.3.1 Jenis Data	34
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	35
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	35
3.4 Alur Penelitian.....	37
3.5 Pengolahan Data	39
3.6 Validitas dan Reliabilitas Data	39
3.5.1 Validitas	39
3.5.2 Reliabilitas	41

3.7 Analisis dan Penyajian Data	42
3.6.1 Analisis Data	42
3.6.2 Penyajian Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2 Analisa Univariat	45
4.2.1 Karakteristik Wanita Usia Subur	45
4.2.2 Jalannya Penelitian	46
4.2.3 Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Anemia.....	48
4.2.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Wanita Usia Subur (WUS) tentang Anemia	51
4.3 Analisis Bivariat	58
4.3.1 Perbedaan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Sebelum dan Sesudah Intervensi	58
4.3.2 Perbedaan Efektivitas Penggunaan Media Video dan Leaflet tentang Anemia terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS).....	60
BAB V PEMBAHASAN	62
5.1 Keterbatasan Penelitian	62
5.2 Pembahasan	62
5.2.1 Karakteristik Responden.....	62
5.2.2 Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Anemia Berdasarkan Distribusi Frekuensi Jawaban	63
5.2.3 Perbedaan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Anemia Sebelum dan Sesudah Intervensi	68
5.2.4 Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Anemia.....	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Definisi Operasional	29
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner	40
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	42
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data	48
Tabel 4.3 Distribusi Skor Pengetahuan tentang Anemia Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi	49
Tabel 4.4 Distribusi Kategori Tingkat Pengetahuan Responden tentang Anemia	49
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kelompok Video dan <i>Leaflet</i> tentang Anemia	51
Tabel 4.6 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi	59
Tabel 4.7 Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) pada Kelompok Video dan <i>Leaflet</i>	60
Tabel 4.8 Perbedaan Efektifitas Penggunaan Media.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Absorpsi Zat Besi	12
Gambar 2.2 Distribusi Zat Besi.....	12
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	31
Gambar 3.2 Alur Penelitian Kelompok Eksperimen	37
Gambar 3.3 Alur Penelitian Kelompok Kontrol	38
Gambar 4.1 Puskesmas Tanjung Batu	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent.....	85
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	87
Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 5. Surat Kaji Etik	99
Lampiran 6. Hasil SPSS	100
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas	134
Lampiran 8. Pengambilan Data.....	138
Lampiran 9. Media Video	140
Lampiran 10. Media <i>Leaflet</i>	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wanita usia subur (WUS) yaitu wanita yang masih dalam usia reproduktif (sejak mendapat haid pertama dan sampai berhentinya haid), yaitu antara usia 15 – 49 tahun, dengan status belum menikah, menikah, atau janda, yang masih berpotensi untuk mempunyai keturunan (Han, *et al.*, 2019). Wanita usia subur merupakan kelompok yang rawan menderita anemia serta defisiensi zat gizi lain, sehingga memerlukan perhatian khusus. Adanya gangguan kesehatan dan status gizi pada wanita usia subur (WUS) akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia generasi yang akan dilahirkannya.

Anemia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang banyak terjadi dan tersebar di seluruh dunia terutama di negara berkembang dan negara miskin (Bakta, 2006). Salah satu penyebab terjadinya masalah gizi ialah kurangnya informasi mengenai gizi dan kesehatan (Arisman, 2009; Supriasa, 2002). Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan lebih dari 20% atau 2 miliar orang di dunia berstatus anemia. Prevalensi anemia diperkirakan 9 persen di negara – negara maju, dan 43 persen di negara berkembang. Prevalensi anemia pada wanita usia subur (WUS) sebesar 30 persen dan pada wanita hamil sebesar 42 persen. World Health Organization (WHO) menargetkan penurunan anemia pada tahun 2025 sebesar 50% pada wanita usia subur (WUS) berusia 15 – 49 tahun.

Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Riskesdas (2013) menunjukkan persentase anemia pada wanita usia subur (WUS) umur 15 – 44 tahun sebesar 35,3%. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan persentase anemia pada wanita usia subur (WUS) di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 48,9%. Remaja dan wanita usia subur (WUS) berisiko mengalami anemia pada saat hamil. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 5,23% dan mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 13,27%. Hasil data Dinas Kesehatan Ogan Ilir tahun 2019 di Kecamatan Tanjung Batu menunjukkan presentase anemia pada ibu hamil sebesar 1,95% dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang tinggi

dengan presentase anemia pada ibu hamil sebesar 19,34%. Usaha pemerintah Ogan Ilir yaitu program pemberian tablet tambah darah yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi wanita usia subur (WUS), namun itu belum efektif dikarenakan minimnya pendidikan kesehatan yang diterima oleh wanita usai subur (WUS).

Anemia merupakan suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar Hemoglobin normal untuk laki – laki yaitu >13 g/dl, sedangkan perempuan >12 g/dl (Proverawati, 2013). Hemoglobin (Hb) merupakan parameter yang digunakan untuk menetapkan prevalensi anemia. Hemoglobin merupakan senyawa pembawa oksigen pada sel darah merah, kandungan Hb yang rendah mengindikasikan anemia. Tanda dan gejala anemia yaitu mudah lelah, lemah, letih, lesu, dan lunglai (5L), sering mengalami pusing, mata berkunang-kunang, dan gejala lebih lanjutnya yaitu kelopak mata, bibir, lidah, kulit dan telapak tangan menjadi pucat (Proverawati, 2013). Dampak anemia pada wanita usia subur (WUS) atau calon ibu akan terbawa hingga dia menjadi ibu hamil, anemia juga mengakibatkan kematian pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2012), komplikasi kehamilan, berisiko 2,25 kali lipat untuk melahirkan bayi dengan kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) (Winarti, 2014), juga keguguran, lahir sebelum waktunya (*premature*), lahir mati dan kematian perinatal. Selain berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pertumbuhan dan kesehatan bayi, anemia juga berpengaruh terhadap kualitas ibu hamil termasuk tingkat kelelahan dan kemampuan menghadapi stress saat kehamilan (Allen, 2000) serta produktivitas kerjanya (Allen, 2001). Penyebab prevalensi anemia yang tinggi pada wanita dikarenakan berbagai faktor antara lain konsumsi zat besi yang tidak cukup dan absorbs zat besi yang rendah (Husaini, 1989), pendarahan, penyakit malaria, infeksi cacing maupun infeksi lainnya, namun lebih dari 50% kasus anemia yang tersebar di seluruh dunia secara langsung disebabkan oleh kurangnya asupan (*intake*) zat besi (Sumarmi, 2000) serta kekurangan salah satu zat gizi yang berperan dalam metabolisme zat besi, eritropoesis, maupun pembentukan hemoglobin antara lain besi (Fe), seng (Zn), vitamin A, dan vitamin C (Ekayanti, 2007).

Terdapat beberapa cara dalam hal pencegahan dan penanggulangan anemia. Salah satu diantaranya adalah dengan pendidikan kesehatan dengan tujuan untuk

meningkatkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan tersebut difokuskan pada wanita usia subur (WUS) direntang usia 20 – 35 tahun dimana usia tersebut merupakan usia ideal wanita untuk hamil sehingga saat wanita usia subur (WUS) hamil tidak mengalami anemia. Karena jika direntang usia 15 – 19 tahun maka dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi ketika hamil maupun melahirkan dan di usia 36 – 49 tahun wanita usia subur (WUS) jika hamil maka akan banyak risiko – risiko kehamilan yang akan dihadapi karena cenderung mulai memiliki banyak masalah kesehatan. Syahrir, Abdul, dan Nurhaedar (2013) menyebutkan bahwa pendidikan gizi diperlukan dengan tujuan supaya wanita usia subur (WUS) mempunyai pengetahuan gizi sehingga penyimpangan pola makan dapat dicegah. Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang di miliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) Notoatmodjo (2014). Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas untuk mengerti atau pengetahuan yang diperoleh (Sari, 2013). Dengan pengetahuan yang tinggi terhadap kesehatan termasuk tentang anemia pada wanita usia subur (WUS) maka akan mempengaruhi dalam pencegahan anemia, pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pencegahan kesehatan. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi : Pendidikan, Informasi/Media Massa, Sosial, Budaya dan Ekonomi, Lingkungan, Pengalaman, dan Usia.

Cara pendekatan yang strategis diperlukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan gizi tentang anemia pada wanita usia subur (WUS) agar tercapai hasil yang maksimal secara efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat dalam penyampaiannya. Selain metode, faktor pendukung untuk mencapai hasil yang maksimal ialah dengan adanya media atau alat bantu pendidikan. Media dapat mewakili atau menambahkan apa yang kurang mampu disampaikan oleh pemberi informasi, baik kata – kata atau kalimat tertentu (Fuad, Cristin, dan Suwarsi, 2017). Media edukasi telah banyak dikembangkan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi seseorang dalam menerima informasi. Prinsip dalam pengembangan media pendidikan, yaitu seseorang dapat menerima pengetahuan melalui panca indra (Fitriana, 2015). Berhasilnya edukasi kesehatan tidak terlepas

dari keberhasilan media yang digunakan. Media yang bagus dan menarik akan memberikan keyakinan, dan salah satu media yang menarik yaitu media video. Media video merupakan suatu proses belajar yang melibatkan aktifitas psikis/mental, belajar interaktif dengan langkah – langkah tertentu akan menghasilkan pembahasan yang berbekas pada diri individu, sehingga proses belajar ini menjadikan proses belajar internal pada diri subyek sesuai dengan trend saat ini yang menyukai menonton video (Susanti, Sutedja, Madjid, Husin, Setiawati, dan Idhradinata, 2015).

Media video yang menstimulasi dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran memberikan pengertian/ pengetahuan yang semakin jelas kepada sasaran. Edukasi mengenai kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan sangat ditentukan oleh jenis media tersebut terutama jika menggunakan media dengan bentuk video atau permainan yang merangsang lebih dari satu indra (Waryana, *et al.*, 2019). Sebagai media, video dapat memberikan informasi yang lebih nyata, dapat diterima secara merata, dapat diulang, atau dihentikan sesuai kebutuhan, yang sangat cocok untuk menjelaskan proses. Pembelajaran dengan menggunakan media video atau audio – visual dapat memberikan hasil keberhasilan yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Mawan *et al.*, 2017).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan praktek pada wanita yang mengalami anemia mengalami peningkatan yang lebih baik melalui intervensi pendidikan gizi. Pengetahuan tentang gizi merupakan kepentingan esensial bagi seseorang dalam memilih gaya hidup sehat dan terbebas dari penyakit (Jalambo *et al.*, 2017). Upaya penyampaian materi pendidikan akan lebih mudah untuk diterima dengan menggunakan media pendidikan yang menarik (Kusumarani *et al.*, 2018). Hasil penelitian oleh Haya, *et al.* (2021) tentang *effect of education with the method and video animation on balanced nutrition knowledge for prevention anemia* diperoleh hasil bahwa ada pengaruh terhadap pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode video animasi menunjukkan nilai p-value 0,0005 ($p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, maka ($p < 0,05$) menunjukkan ada pengaruh edukasi dengan metode video animasi. Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa salah satu faktor terjadinya anemia dikarenakan pengetahuan yang rendah. Maka, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh

edukasi gizi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang banyak terjadi dan tersebar di seluruh dunia terutama di negara berkembang dan negara miskin. Salah satu penyebab terjadinya masalah gizi ialah kurangnya informasi mengenai gizi dan kesehatan. Wanita usia subur merupakan kelompok yang rawan menderita anemia serta defisiensi zat gizi lain, sehingga memerlukan perhatian khusus. Dampak anemia pada wanita usia subur (WUS) atau calon ibu akan terbawa hingga dia menjadi ibu hamil. Adanya gangguan kesehatan dan status gizi pada wanita usia subur (WUS) akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia generasi yang akan dilahirkannya. Hasil data Dinas Kesehatan Ogan Ilir tahun 2019 di Kecamatan Tanjung Batu menunjukkan presentase anemia pada ibu hamil sebesar 1,95% dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang tinggi dengan presentase anemia pada ibu hamil sebesar 19,34%. Terdapat beberapa cara dalam hal pencegahan dan penanggulangan anemia. Salah satu diantaranya adalah dengan pendidikan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan edukasi gizi melalui media video sebagai upaya peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan uraian pendahuluan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh edukasi gizi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usai subur (WUS) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang anemia sebelum dilakukan edukasi gizi melalui media video *leaflet* di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang anemia setelah dilakukan edukasi gizi melalui media video dan *leaflet* di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
4. Mengidentifikasi pengaruh edukasi gizi melalui media video dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
5. Mengidentifikasi efektivitas penggunaan media video dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman, meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan wawasan khususnya pengaruh edukasi gizi melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan acuan untuk pengembangan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dan penanggulangan anemia khususnya pada wanita usia subur (WUS) dapat meningkatkan pengetahuan mengenai anemia.

1.4.3 Bagi Puskesmas Tanjung Batu

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai status kesehatan masyarakat, khususnya tentang anemia pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir untuk selanjutnya dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan pemerintah wilayah setempat di bidang kesejatan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangannya.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu membangun dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui riset, khususnya mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan pengetahuan terkait anemia pada wanita usia subur (WUS). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan referensi bagi pembaca khususnya bagi fakultas kesehatan masyarakat, sehingga dapat mengembangkan ilmu promotif maupun preventif di bidang kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani dan Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta.
- Agus, R. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agus, Widiyanto (2013), *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Allen, G. 2000. *Marine Fishes Of South-East Asia*. Periplus edition (HK) Ltd. Australia.
- Allen LH, Gillespie SR. 2001. What works? A review of the efficacy and effectiveness of nutrition intervention. ACC/SCN. *Nutrition Policy Paper No.15*.
- Andrew, NC. 1999. *Disorders of Iron Metabolism*. N Engl J. Med; 26 : 1986-95.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39680/4/Chapter%20II.pdf>
- Ardiyanti, A., Melani, V., Sitoayu, L., & Wahyuni, Y. (2021). Citra Tubuh , Kecukupan Gizi , Status Gizi , dan Status Anemia pada Wanita Pranikah. 10(2), 42–52.
- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

- A. R., Indriwati, S. E., & Suhadi. (2017). Pengembangan Video Penyuluhan Perilaku. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 883–888.
- Arisman. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- A Wawan dan Dewi M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Azhari. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA1 Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA Negeri UNGGUL Sigli. *Jurnal Biologi Edukasi*. Vol.7 No.1, 16.
- Bakta, I Made. 2006. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta : EGC.
- Briawan D. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC; 2014.
- Briawan, Dodik. 2012. *Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC
- Briawan, Dodik dan Hardiansyah. 2010. Faktor Risiko Non-Makanan terhadap Kejadian Anemia pada Perempuan Usia Subur (15-45 Tahun) di Indonesia. *PGM*:33 (2), 102-109.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Citrakesumasari. 2012. *Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya*. Yogyakarta : Kalika.

- Cristin, W., Fuad, S., Suwarsi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Bahaya Napza Pada Remaja Kelas X Man Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>. Diakses Desember 2017.
- Dallman, P.R., Yip, R. and Johnson, C. *Prevalence and causes of anemia in the United State*, 1974, 1976-1980. *Am J Clin Nutr* 1984;39: 437-45. 1984.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019*. In Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020*. In Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Duludu, A.T.A Ummysalam. (2017) *Buku Ajar Kurikulum Banhan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Emma S, Muchsin M, Kuntoro, Santi M. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : K – Media.
- Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers; 2017.
- Fuad, S., Wiyani Cristin., & Suwarsi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap PengetahuanBahaya Napza pada Remaja Kelas X Man Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Keperawtan Respati Yogyakarta*. 4 (2), 212 - 216.
- Ghozali, I. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”Edisi Sembilan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J.T. (2004). Teaching for literacy engagement. *Journal of Literacy Research*, 36 (1), hlm. 1-29.

- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Audio Visual Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Gizi Seimbang pada Wanita Usia Subur Pra Nikah di KUA Wilayah Kota Pariaman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani, W dan Haribowo, A.S 2008. “*Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*”. Salemba medika: Jakarta.
- Hannanti, H., Malkan, I., & Nur, M. (2021).The Effect Of Nutrition Education Using Comic And Leaflet On The Improvement Of Anemia Knowledge In Adolescents Girl In SMA Negeri 14 Jakarta. *JGK-Vol.13* , No.1 Januari 2021. 13(1). 40–53.
- Haya, M., & Wahyu, T. (2021). Effect Of Education With The Method And Video Animation On Balanced Nutrition Knowledge. 4(1). 253–266.
- Hasmi, A., E.Lebrun., and R.Plowes. 2006. *A Field Key To The Ants (hymenoptera : Formicidae) Found at Brackenridge Field Laboratories (Rev)*.University of Texas at Austin. Texas.
- Heriana (2015). *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan*, Bandung; PT. Refika Aditama.
- Hidayat, Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husaini, M. (1989). *Study Nutritional Anemia an Assesment of Information Complication for Supporting and formulating national policy and Program Final Report for Nutrition Research and Development Center and Directorate of Community Nutrition*. Jakarta : Ministry of Health.
- Jalambo, M.O., Sharif, R., Naser, I.A., & Karim, N.A. 2017. Improvement in Knowledge, Attitude and Practice of Iron Deficiency Anaemia among Iron-Deficient Female Adolescents after Nutritional Educational Intervention.

Global Journal of Health Science; Vol. 9, No. 7; 2017, hlm: 20. doi: 10.5539/gjhs.v9n7p15.

Kemenkes RI. 2018. *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. *Survei Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2012.

Kusumarani, A., Astidio N., Kun A. S., Yuwono S. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Sayur dan Buah di SD Aisyiyah dan SDN Kalicikil 2 Demak. *Jurnal Riset Gizi*.

Lemeshow, S., Jr, D. H., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Adequacy of Sample Size in Health Studies*.

Lestrina, D. (2014). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Asupan Vitamin C Dengan Status Anemia Pada Wanita Usia Subur. 3(2). 544 – 550.

Mahnun, Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). UIN Suska Riau: *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, 27-33.

Mardalis. 2008. *Metodologi Peneitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.

Mawan, A. R., Indriwati, S. E., & Suhadi. (2017). Pengembangan Video Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Menanggulangi Penyakit Diare. *Jurnal Pendidikan*, 2(7), 883–888.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : Referensi.

Munadi, Yudhi. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Muyassaroh, Y., & Isharyanti, S. (2020). Pengaruh Media Audiovisual dan Booklet “ Secantik Tami ” (Sehat dan Cantik Tanpa Anemia) Tentang Anemia Premarital The Influence Of Audiovisual Media And Booklet Of ” Secantik Tami ” (Sehat dan Cantik Tanpa Anemia)” On Adolescent Knowledge And Attitudes About Premarital Anemia. 11(02). 129–138.

Natalia Erlina Yuni. *Kelainan Darah [Internet]*. Kota Gede Yogyakarta; 2017. Available from: www.nuhamedika.gu.ma

Ningsih, A. L., & Srimati, M. (2021). Pengaruh Frekuensi Pendidikan Gizi Dengan Media Video Motion Graphic Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan dan Pola Konsumsi Siswi Sman 72 Jakarta Utara The Effect Of Nutritional Frequency With Motion Graphic Video About Anemia On Knowledge And Consumption Pattern Of Female Student In 72 Senior High School North Jakarta. 1(1), 30–38.

Notoadmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhinnea Cipta.

Notoatmodjo, S. (1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta..

Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta : Gaya Media.

Proverawati, A. (2013). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia.

- Putri, H. P., Andara, F., & Sufyan, L. (2011). Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Jakarta Timur. 334–342.
- Putri, R. (2021). Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia dengan Metode Kombinasi Ceramah dan Team Game Tournament Pada Remaja Putri. *Sport and Nutrition Journal*. 3(1), 39–47.
- Qudriani, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Karyawati Yogya Mall Tentang Anemia Pada Wanita Usia Subur (WUS). 3(2), 61–68.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sefaya, T. K., S. A. Nugraheni, & Dina Rahayuning P. (2017). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi dan Tingkat Kecukupan Gizi Terkait Pencegahan Anemia Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5 (1) : 272 - 282.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, A. R. (2021). Analisis tingkat pengetahuan remaja putri terhadap anemia di kecamatan percut sei tuan skripsi.
- Soekirman, 2011. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudikno, & Sandjaja. (2016). Prevalence and Risk Factors of Anemia among Women of Reproductive Age in Poor Household in Tasikmalaya and Ciamis District, West Java Province. 7(2), 71–82.
- Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiharto dan sitinjak. (2006). *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: AFABETA.
- Sukmadinata. 2010. *Metode penelitan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarni. 2000. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Kreativitas Pada Remaja Putus Sekolah. Skripsi(tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Supariasa, I.D.N. 2012. *Penilaian Status Gizi*. EGC:Jakarta.
- Supariasa. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susanti, E., Sutedja, E., Madjid, T. H., Husin, F., Setiawati, E. P., dan Idhradinata, P. S. 2017. Perbandingan Penggunaan Media Video Dan Metode Ceramah Dampak Perilaku Seksual Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*. 2(3):51.
- Susilowati, D. (2016) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia. Available at: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Syahrir, Nuramalia, Abdul Razak Thaha dan Nurhaedar Jafar. Pengetahuan Gizi, Body Image dan Status Gizi Remaja di SMA Islam Athirah Kota Makassar Tahun 2013. Naskah Publikasi. 2013. Makassar: Universitas Hassanuddin.

- Triwibowo, C. *et al.*, (2015) *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Waluyo, D., Hidayanty, H., & Seweng, A. (2018). The Effect Of Nutrition Education of Anemia Among Improvement of Knowledge in Adolescents. 3, 301–306.
- Waryana Et. Al 2019, ‘Intervensi Media Video Berpengaruh Pada Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Kurang Energi Kronik (Video Intervention Affects Knowledge And Attitude Among Teenage Girls In’, *Jurnal Action: Aceh Nutrition Journal*, Mei 2019 (4)1: 58-62
- Wijayanti, E., Fitriani, U., & Tengah, J. (2019). Profil Konsumsi Zat Gizi pada Wanita Usia Subur Anemia Nutrient Intake Profil in Anemic Childbearing Age Women payung “ Observasi Klinik Formula Jamu. 39–48.
- Winarti, A. R. (2014). Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Menurut Faktor Ibu di RSUD Sidoarjo. Surabaya.
- WHO. World Health Statistic Report 2015. Geneva: World Health Organization; 2015.
- World Health Organization, Stoltzfus, R. J. and Dreyfuss, M. L. (2013). ‘*Prevention of Iron Deficiency Anemia in Adolescent Role of Weekly Iron Acid Supplementation*’. *Pediatrics*, 138(1), p. 46. Doi : 10.3390/nu6125915.
- World Health Organization. (2011). ‘*Haemoglobin Concentrations for The Diagnosis of Anemia and Assesment of Severity*’. Available at : <http://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin.pdf>.
- Zakaria, F., Wahda, M., Hilmuhu, F., & Aminah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Gizi dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia.